

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan penelitian diatas tentang kehidupan lansia yang terlantar dan tidak di urus, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Lansia yang menjadi informan peneliti yang berjumlah lima orang tiga belas orang, sembilan orang perempuan dan empat orang laki-laki yang mana keseluruhannya beragama islam, mereka berasal dari desa jarak dan desa plosokidul kecamatan plosoklaten Kabupaten kediri. Untuk pendidikan mereka hanya sampai ke jenjang Sekolah Dasar (SD) dan bahkan ada yang sama sekali tidak pernah sekolah. Selanjut nya untuk masalah sosial ekonomi keluarga lansia, ada yang berasal dari keluarga , yang dari keluarga yang ekonominya rendah dengan pekerjaan yang hanya sebagai petani dan itupun lahan orang lain. Berbagai faktor atau masalah lansia yang terlantar diantaranya yakni karena permasalahan ekonomi yang minim, selalu berkonflik dan terjadi kesalah pahaman antara anak dan menantunya, karena kasih sayang yang harus terbagi, dan ada juga karena ia tidak ingin menyusahkan keluarga untuk merawatnya. Penulis menemukan faktor penyebab lansia terlantar tidak punya anak sehingga ketika sudah lansia keadaan fisik sudah mulai tidak normal lagi tidak mempunyai anak yang merawatnya.
2. Dalam perspektif hukum islam menelantarkan orang tua lansia di jelaskan firman Allah SWT menyerukan agar anak berbakti kepada orangtuanya, hal ini menunjukkan bahwa derajat orangtua lebih besar dibandingkan lainnya Bila

dilihat perspektif hukum Islam adalah tidak ada dalil atau dasar hukum yang mewajibkan anak untuk merawat orangtua di rumah atau menitipkan. Akan tetapi dalil Al-Quran dan Hadist memerintahkan anak untuk berbakti kepada orangtua. Jadi realitas anak menelantarkan orang tua hidup sendiri itu sangat dibenci Allah. Bisa dia artikan anak dengan estetika atau adab dan tanggung jawab anak yang tidak lepas terhadap perintah Allah dan Rasul-Nya

3. Pada keterangan di atas menurut pasal Pasal 37 ayat 3 poin c Pemberian jaminan sosial dalam bentuk santunan langsung di luar panti bagi Lansia yang hidup dan dipelihara ditengah-tengah keluarga atau masyarakat lainnya yang dalam keadaan jompo sedangkan bagi mereka yang tidak memiliki keluarga dan terlantar diberikan santunan melalui sistem panti dalam amanat peraturan tersebut jelas pemerintah memiliki tanggung jawab besar terhadap lansia yang memiliki masalah kesejahteraan sosial.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi terlantarnya lansia di desa jarak dan desa plosokidul kab Kediri Jawa Timur menambah teoritis terhadap aspek faktor – faktor terlantarnya orang tua lansia dan dalam prspektif hukum Islam penerapan hasil dari penelitian ini di gunakan untuk mencegah dan mengambil langkah yang efektif dalam memecahkan masalah tersebut. implikasi dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberi sumbangan khususnya untuk para lansia yang terlantar dalam menjalankan kebijakan pemerintah dalam menagani lansia terlantar

C. SARAN

Setelah memperoleh hasil dari penelitian ini, maka ada beberapa saran atau masukan yang diberikan peneliti untuk berbagai pihak yakni:

1. Untuk keluarga lansia, seharusnya keluarga untuk memikirkan ulang tanggung jawab anak Membahagiakannya dalam kondisi apapun. Melakukan upaya terbaik yang anak lakukan demi orangtua, pada kasus orangtua yang sudah tidak sehat lagi apalagi sampai lumpuh bertahun-tahun, sebagai anak kita harus sabar untuk merawat, membiarkan orangtua apalagi mengurungnya di dalam kamar tanpa merawat dengan baik merupakan perbuatan dosa bagi kita. Seharusnya anak harus benar-benar merawat bahkan sedikit kotoran ditubuh beliau tidak ada. Meskipun kondisi atau ekonomi yang berat tidak menutup kewajiban kita untuk merawat orangtua, karena orangtua adalah surga bagi anak-anaknya. merindukan keluarganya.
2. Untuk lansia, yang sudah tidak punya keluarga, selalu bersyukur dan menikmati masa tua bersama penghuni panti yang lain dengan rasa senang.
3. Untuk petugas tetangga yang merawat lansia yang sudah tidak punya keluarga, anggaplah para lansia yang anda rawat ini seperti orang tua kita sendiri, selalu mengasihi dan menyayangi mereka agar mereka merasa senang, nyaman dan merasa masih tetap ada keluarganya .
4. Untuk pemerintah yang terkait, agar lebih meningkatkan lagi perhatiannya kepada para lansia yang terlantar dan sudah tidak memiliki keluarga maupun lansia yang terlantar ada keluarganya agar lebih mensejahterakannya, untuk lansia yang sudah tidak punya keluarga agar pemerintah menggerakkan lagi agenda atau kegiatan lansia yang tidak membuat mereka bosan.